

Principles of Partnership

Prinsip-prinsip Kemitraan

A Statement of Commitment
Sebuah Pernyataan Komitmen

Endorsed by the Global Humanitarian Platform, 12 July 2007
Didukung oleh Global Humanitarian Platform, 12 Juli 2007

The *Global Humanitarian Platform*, created in July 2006, brings together UN and non-UN humanitarian organizations on an equal footing.

Global Humanitarian Platform yang dibentuk pada Juli 2006, mempersatukan Badan PBB dan organisasi non-PBB dalam tingkat yang setara.

- Striving to enhance the effectiveness of humanitarian action, based on an ethical obligation and accountability to the populations we serve,
- Dalam upaya meningkatkan keefektifan aksi kemanusiaan yang didasari oleh tanggung jawab etis dan akuntabilitas terhadap masyarakat yang kita layani,
- Acknowledging diversity as an asset of the humanitarian community and recognizing the interdependence among humanitarian organizations,
- Menyadari bahwa keragaman adalah sebuah asset komunitas kemanusiaan dan mengetahui adanya saling ketergantungan/membutuhkan antar organisasi kemanusiaan,
- Committed to building and nurturing an effective partnership,
- Berkomitmen untuk membangun dan membina kemitraan yang efektif

... the organizations participating in the **Global Humanitarian Platform** agree to base their partnership on the following principles:

...organisasi yang ikut serta dalam *Global Humanitarian Platform* sepakat untuk mendasari kemitraannya berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Equality**

- **Kesetaraan**

Equality requires mutual respect between members of the partnership irrespective of size and power. The participants must respect each other's mandates, obligations and independence and recognize each other's constraints and commitments. Mutual respect must not preclude organizations from engaging in constructive dissent.

Kesetaraan membutuhkan rasa saling menghormati antar anggota kemitraan tanpa melihat besaran dan kekuatan. Para peserta harus saling menghormati mandat kewajiban dan kemandirian dari anggota yang lain serta memahami keterbatasan dan komitmen yang dimiliki satu sama lain. Sikap saling menghormati tidak menghalangi masing-masing organisasi untuk terlibat dalam pertukaran pendapat yang konstruktif.

- **Transparency**

- **Transparansi**

Transparency is achieved through dialogue (on equal footing), with an emphasis on early consultations and early sharing of information. Communications and transparency, including financial transparency, increase the level of trust among organizations.

Transparansi dicapai melalui dialog (pada tingkat yang setara) dengan menekankan konsultasi dan pembagian informasi terlebih dahulu. Komunikasi dan transparansi, termasuk transparansi finansial, membantu meningkatkan kepercayaan antar organisasi,

- **Result-oriented approach**

- **Pendekatan Berorientasi Hasil**

Effective humanitarian action must be reality-based and action-oriented. This requires result-oriented coordination based on effective capabilities and concrete operational capacities.

Tindakan kemanusiaan yang efektif harus didasari pada realitas dan berorientasi pada tindakan. Hal ini membutuhkan koordinasi yang berorientasi hasil dan berbasis pada kemampuan efektif dan kapasitas operasional yang konkrit,

- **Responsibility**

- **Tanggung Jawab**

Humanitarian organizations have an ethical obligation to each other to accomplish their tasks responsibly, with integrity and in a relevant and appropriate way. They must make sure they commit to activities only when they have the means, competencies, skills, and capacity to deliver on their commitments. Decisive and robust prevention of abuses committed by humanitarians must also be a constant effort.

Organisasi kemanusiaan memiliki tanggung jawab etis terhadap satu sama lain dalam menempuh tugas-tugasnya secara bertanggung jawab dengan integritas dan cara yang relevan dan tepat. Organisasi kemanusiaan harus meyakinkan bahwa mereka hanya akan berkomitmen terhadap sesuatu kegiatan ketika mereka memang memiliki alat, kompetensi, keahlian dan kapasitas untuk mewujudkan komitmen tersebut. Pencegahan yang tegas dan jelas terhadap penyelewengan yang dilakukan oleh para pekerja kemanusiaan harus menjadi usaha yang berkelanjutan

- **Complementarity**

- **Saling Melengkapi**

The diversity of the humanitarian community is an asset if we build on our comparative advantages and complement each other's contributions. Local capacity is one of the main assets to enhance and on which to build. Whenever possible, humanitarian organizations should strive to make it an integral part in emergency response. Language and cultural barriers must be overcome.

Keragaman dari komunitas kemanusiaan adalah sebuah aset bila dibangun atas kelebihan-kelebihan komparatif dan saling melengkapi kontribusi yang satu dengan yang lain.

Kapasitas lokal adalah salah satu aset penting untuk ditingkatkan dan menjadi dasar pengembangan. Ketika memungkinkan, organisasi-organisasi kemanusiaan harus berjuang untuk menjadikan aset lokal sebagai bagian integral dari tindakan tanggap darurat dimana hambatan budaya dan bahasa harus diatasi.